



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
JIWA-JIWA BERCAHAYA KARYA WAHYUDI
ASMARAMANY**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



oleh:

NIKMATUL UZMA
NIM. 2021113089

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
JIWA-JIWA BERCAHAYA KARYA WAHYUDI
ASMARAMANY**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



oleh:

NIKMATUL UDZMA
NIM. 2021113089

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIKMATUL UDZMA

NIM : 2021113089

Fakultas : Tarbiyah/S1 Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* Karya Wahyudi Asmaramany**” adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan

yang telah penulis sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Januari 2019

Yang Menyatakan



Nikmatul Udzma

NIM. 2021113089

H. Abdul Khobir, M.Ag
Jl. Tulip 1 no. 8 Perum Griya Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nikmatul Udzma

Kepada :
Yth. Rektor IAIN
c/q Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini

kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nikmatul Udzma

NIM : 2021113089

Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
JIWA-JIWA BERCAHAYA KARYA WAHYUDI
ASMARAMANY

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi


H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19720105200003100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iain-pekalongan.ac.id, Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
menyahkan skripsi saudara/i:

Nama : NIKMATUL UDZMA
NIM : 2021113089
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
NOVEL *JIWA-JIWA BERCAHAYA* KARYA WAHYUDI
ASMARAMANY

Telah diujikan pada hari Senin, dan tanggal 14 Januari 2019 dinyatakan
LULUS serta diterima sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.
Pendidikan) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19710617 1998 03 1003


Fachri Ali, M.Pd
NITIK. 19890101 201608 D1 114

Pekalongan, 14 Januari 2019
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Sugeng Sholehudin, M.Ag
NIP. 197511201999031004

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha



د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
سین	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ص.د	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ٲ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha

ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

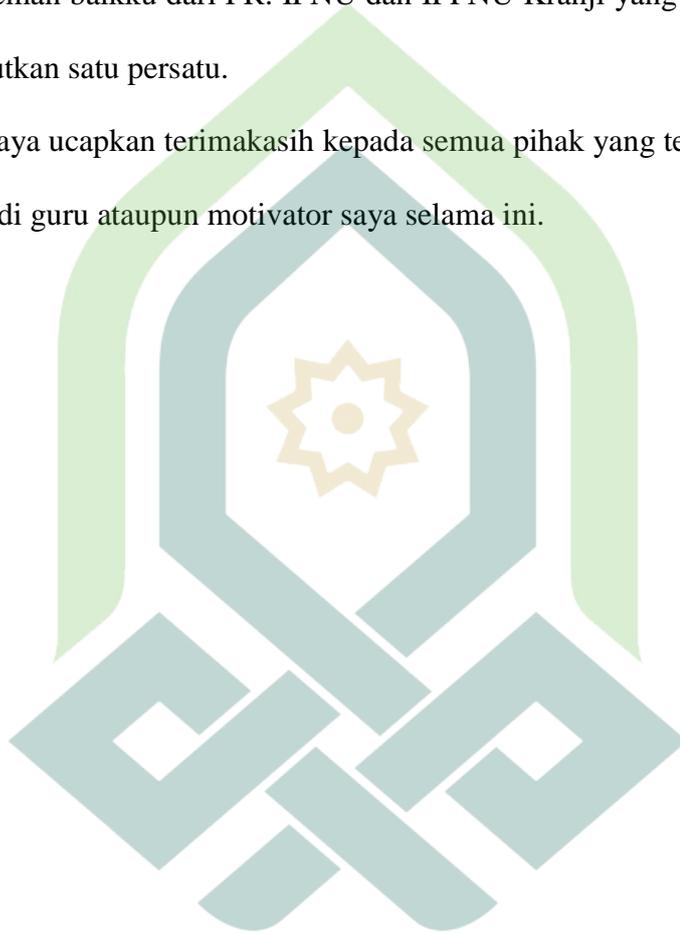
PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Muqri Amplas dan Ibu Umumiyah Ali, terima kasih untuk cinta, kasih sayang, dukungan dan semua pengorbanan kalian yang begitu besar. Do'a kalianlah yang menyampaikanku sampai di sini dan senantiasa akan mengiringi kehidupanku.
2. Kakak - adiku (Mas Rus, Mbak Dim, Mbak Lul, Mas Tami, Mbak Nana, Dik Bintan, Dik Aya) yang sudah mendukung dan selalu memberikan support baik dengan dukungan, materi, dan juga do'a.
3. Keponakan - keponakanku (Zada, Umam, Aida, Rima, Adi, Rifa, Ammar, Shil Fii, Hani, Arwa dan Razan), yang selalu memberi keceriaan.
4. Dosen Wali Bapak Mutho'in, M. Ag., dan Bapak H. Abdul Khobir, M. Ag., selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak untuk segala ilmu, serta ketulusan dan keikhlasan dalam membimbing skripsiku, tak pernah henti untuk selalu memotivasi dan menginspirasi.
5. Teman - teman baikku yang berawal dari belajar bersama dalam sebuah ikatan pelajar (Ivada, Hanik, Nila, Nora, Rida, Farda) yang juga memberikan banyak sumbangsih semangat dalam menyelesaikan skripsiku.
6. Teman - teman PAI reguler pagi angkatan 2013 khususnya PAI Kelas C yang dari awal menjadi mahasiswa di IAIN Pekalongan menjadi teman belajar dan teman berjuang dalam menuntut ilmu.
7. Teman - teman baikku dari satu jajaran (Nurul, Anip, Tyas, Rifka, Ellyn, Yuni dan Firoh)



8. Teman - teman PPL SMP N 08 Pekalongan (SPENDEL) 2016, yang selalu mensupport satu sama lain.
9. Teman - teman KKN ke-41 Desa Polodoro Kecamatan Reban Kabupaten Batang yang tak lelah untuk saling mensupport satu sama lain.
10. Teman - teman baikku dari PR. IPNU dan IPPNU Kranji yang terlalu banyak jika disebutkan satu persatu.
11. Terakhir saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan menjadi guru ataupun motivator saya selama ini.





MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَا
تَعْدِلُوا قَدْ عَدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Maidah 8)



ABSTRAK

Nikmatul Udzma,. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Jiwa-jiwa Bercahaya Karya Wahyudi Asmaramany*. Skripsi. Pekalongan:Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, 2018. H. Abdul Khobir, M.Ag.

Kata Kunci: Nilai, Pendidikan Akhlak, Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya*

Nilai-nilai pendidikan akhlak merupakan konsep-konsep dan cita-cita yang penting dan berguna bagi manusia. Seiring dengan gelombang kehidupan ini, dalam setiap kurun waktu dan tempat tertentu muncul tokoh yang memperjuangkan tegaknya nilai-nilai akhlak. Oleh karena itu, karya sastra termasuk cerpen atau novel dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan pesan pendidik kepada para pembaca. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Apa saja gambaran umum tentang pendidikan akhlak dalam Novel *jiwa-jiwa bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany? 2) Nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam Novel *jiwa-jiwa bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja pendidikan akhlak yang terkandung dalam Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan objek penelitian adalah kepustakaan dengan sumber primer penelitian yaitu Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany. Proses pengumpulan data dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis isi, dengan mengungkapkan esensi dari nilai pendidikan akhlak yang tertuang dalam Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany tersebut secara objektif. Dalam menarik sebuah simpulan, digunakan metode analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses pengajaran pendidikan akhlak dalam novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* menggunakan dua metode, nasehat dan keteladanan. Adapun gambaran umum pendidikan akhlak dalam novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* ada empat yaitu; pendidikan akhlak terhadap Allah, pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, pendidikan akhlak terhadap keluarga, dan pendidikan akhlak terhadap sesama manusia. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany adalah sebagai berikut: 1) nilai pendidikan akhlak terhadap Allah Swt yang meliputi; taat, taubat, syukur, tawakkal, dan *husnudzan* 2) nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi; *al-iffah*, sabar, rendah hati, *amanah*, berani, disiplin, kerja keras, mandiri, tanggung jawab, ikhlas, dan pantang menyerah 3) nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga yang meliputi; berbakti kepada orang tua, mendidik dan membina keluarga, mencintai anggota keluarga 4) nilai pendidikan akhlak terhadap sesama manusia yang meliputi; toleransi, tolong-menolong, pemurah, santun dan ramah, pemaaf, bersikap baik, dan saling memberikan nasihat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai – nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* Karya Wahyudi Asmaramany”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di hari akhir.

Penyusunan sripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak H. Abdul Khobir, M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Mutho'in, M. Ag., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.



6. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah Swt membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Pekalongan, Januari 2019

NIKMATUL UDZMA
2021113089



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
1. Deskripsi Teori.....	8
2. Penelitian yang Relevan.....	12
3. Kerangka Berpikir.....	15
F. Metode Penelitian.....	16
1. Desain Penelitian.....	16
2. Sumber Data	18
3. Teknik Pengumpulan Data	19
4. Teknik Analisis Data	19
G. Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAB II PENDIDIKAN AKHLAK DAN NOVEL	
A. Pendidikan Akhlak.....	22



1. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	22
2. Dasar Pendidikan Akhlak.....	25
3. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	28
4. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak.....	30
B. Novel.....	40
1. Pengertian Novel.....	40
2. Jenis-jenis Novel.....	42
3. Fungsi Novel.....	45
4. Novel Sebagai Media Pendidikan.....	47
5. Unsur-unsur Pembangun Novel.....	49

**BAB III NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
JIWA-JIWA BERCAHAYA**

A. Novel Jiwa-jiwa Bercahaya.....	51
1. Sinopsis Novel Jiwa-jiwa Bercahaya.....	51
2. Biografi Wahyudi Asmaramany.....	53
3. Identitas Novel Jiwa-jiwa Bercahaya.....	54
4. Analisis Struktural Novel Jiwa-jiwa Bercahaya.....	57
B. Pendidikan Akhlak dalam Novel Jiwa-jiwa Bercahaya.....	69
C. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Jiwa-jiwa Bercahaya.....	74
1. Nilai Pendidikan Terhadap Allah.....	74
2. Nilai Pendidikan Terhadap Diri Sendiri.....	78
3. Nilai Pendidikan Terhadap Keluarga.....	86
4. Nilai Pendidikan Terhadap Sesama Manusia.....	89

**BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM NOVEL JIWA-JIWA BERCAHAYA**

A. Analisis Pendidikan Akhlak dalam Novel Jiwa-jiwa Bercahaya.....	94
---	----



B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Jiwa-jiwa Bercahaya.....	102
1. Nilai Pendidikan Terhadap Allah	102
2. Nilai Pendidikan Terhadap Diri Sendiri	109
3. Nilai Pendidikan Terhadap Keluarga.....	124
4. Nilai Pendidikan Terhadap Sesama Manusia	129
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	139
B. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gejala kemerosotan moral dewasa ini sudah benar-benar mengkhawatirkan. Kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong-menolong, dan kasih sayang sudah tertutup oleh penyelewengan, penipuan, penindasan, saling menjegal, dan saling merugikan. Kemerosotan moral yang demikian itu lebih mengkhawatirkan lagi, karena bukan hanya menimpa kalangan orang dewasa dalam berbagai jabatan, kedudukan, dan profesinya, melainkan juga telah menimpa kepada para pelajar tunas-tunas muda yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan membela kebenaran, keadilan, dan perdamaian masa depan.¹

Jika hal demikian terus dibiarkan dan tidak segera diatasi, maka bagaimana nasib masa depan negara dan bangsa ini? Karena para remaja di masa sekarang adalah pemimpin umat di hari esok. Menghadapi fenomena tersebut, tuduhan sering kali diarahkan kepada dunia pendidikan sebagai penyebabnya. Dunia pendidikan benar-benar tercoreng wajahnya dan tampak tidak berdaya untuk mengatasi krisis kemerosotan moral tersebut. Hal ini bisa dimengerti, karena pendidikan berada pada barisan terdepan dalam

¹Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan di Indonesia*, Cet. III (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 197.

menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan secara moral memang harus berbuat demikian.²

Para pemikir pendidikan menyerukan agar kecerdasan akal diikuti dengan kecerdasan moral, pendidikan agama dan pendidikan moral harus siap menghadapi tantangan global. Tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan kepribadian manusia yang matang secara intelektual, emosional, dan spiritual. Oleh karena itu, komponen esensial kepribadian manusia adalah nilai (*value*) dan kebajikan (*virtues*). Nilai dan kebajikan ini harus menjadi dasar pengembangan kehidupan manusia yang memiliki peradaban, kebaikan, dan kebahagiaan secara individual maupun sosial.³

Nilai-nilai pendidikan akhlak merupakan konsep-konsep dan cita-cita yang penting dan berguna bagi manusia. Di lain pihak, nilai yang berlaku dalam pranata kehidupan manusia meliputi nilai-nilai Ilahi dan nilai-nilai Insani yang diformulasikan melalui pendidikan. Termasuk didalamnya komponen pendidikan.⁴ Budi pekerti yang merupakan komponen dari manusia, tanpa terealisasinya (budi pekerti) yang luhur, perlu merujuk pada landasan agama. Dalam Islam komponen ini disebut dengan akhlaqul karimah. Akhlak dalam Islam menempati posisi yang sangat esensial, karena kesempurnaan iman seseorang muslim itu ditentukan oleh kualitas akhlaknya. Semakin tinggi akhlak seseorang berarti semakin berkualitas iman seseorang demikian sebaliknya. Islam menganjurkan umatnya untuk memiliki nilai-nilai

²Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan...* hlm. 222.

³R. Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung :Alfabeta, 2004), hlm.106.

⁴Ziauddin Sadur, *Rekayasa Pendidikan Masa Depan Peradaban Muslim* (Bandung : Mizan, 1994), hlm. 28.

akhlaqul karimah dengan merujuk kepada pribadi Rasulullah saw. Kaitannya dengan pendidikan sebagai upaya mengembangkan budi pekerti atau akhlak adalah jiwa pendidikan agama Islam. Mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan dengan tidak mengesampingkan aspek-aspek penting lainnya pendidikan jasmani, akal, ilmu pengetahuan ataupun segi-segi praktis lainnya.⁵

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan akses internet terbuka 24 jam, segala hal dapat dicari dan dilihat, ini juga sangat beresiko timbulnya pengaruh negatif “kecanduan”, lupa waktu istirahat. Demikian juga sarana yang membawa orang lupa pada Tuhan, dan cenderung maksiat terbuka lebar di mana-mana. Belum lagi media massa berupa siaran televisi yang kurang mendidik dan jauh dari pesan tuntunan, yang tuntunan jadi tontonan dan malah tontonan yang menjadi tuntunan, berita gosip, ghibah, dan terlalu banyak *mafasid* dan *mudaratnya* dibandingkan manfaat yang diperoleh. Semua ini semakin menambah beban tugas akhlak.⁶

Problematika akhlak senantiasa mewarnai kehidupan manusia dari masa ke masa. Seiring dengan gelombang kehidupan ini, dalam setiap kurun waktu dan tempat tertentu muncul tokoh yang memperjuangkan tegaknya nilai-nilai akhlak. Termasuk di dalamnya rasul dan utusan Allah Swt, khususnya Rasulullah Muhammad saw, yang memiliki tugas dan misi utama untuk menegakkan nilai-nilai akhlak.

⁵Zaenal Arifin, dkk., *Moralitas Al-Qur'an dan Tantangan Modernitas: Telaah atas Pemikiran Fazlur Rohman, Al-Ghazali dan Ismail Rajial-Faruqi* (Yogyakarta: Gema Media, 2002), hlm. 1-2.

⁶Nasrul HS, *Akhlaq Tasawuf* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 5-6

Sabda Rasulullah Saw sebagai berikut:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

Artinya: *Sesungguhnya Aku diutus (oleh Allah) untuk menyempurnakan akhlak (HR. Ahmad)*⁷

Hadits di atas menunjukkan dengan tegas bahwa misi utama Rasulullah adalah memperbaiki akhlak manusia. Beliau melaksanakan misi tersebut dengan cara menghiasi dirinya dengan berbagai akhlak yang mulia dan menganjurkan agar umatnya senantiasa menerapkan akhlak tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat pentingnya pendidikan akhlak bagi terciptanya kondisi lingkungan yang harmonis, diperlukan upaya yang serius untuk menanamkan nilai-nilai tersebut secara intensif. Pendidikan akhlak di sini berfungsi sebagai acuan bagi individu dalam menetapkan mana yang baik dan buruk, sehingga dapat menerapkan perilaku yang baik dan meninggalkan perilaku yang buruk.

Karya sastra sejatinya sudah berkembang lama dan memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat. Para filsuf pun meyakini bahwa bersastra adalah salah satu jalan untuk mencapai kebenaran. Sastra merupakan jalan ke empat untuk mencapai kebenaran selain agama, filsafat dan ilmu pengetahuan.⁸

⁷Muhammad ‘Abdussalam ‘Abdutsani, *Musnad Imam Ahmad bin Hambal*, Juz II, (Libanon : Dar al-Kutub, tt.), hlm. 504.

⁸Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 96.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan yang juga mengedepankan akhlak, karya sastra termasuk cerpen atau novel dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan pesan pendidik kepada para pembaca. Bahkan pada kalangan pembaca tertentu membaca karya sastra merupakan hobi dimana apabila ia dapat melakukannya maka puaslah hatinya. Dengan demikian pembaca akan merasa senang dan diharapkan lebih mudah menangkap nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam karya sastra yang dibacanya.⁹

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dicari untuk mengetahui nilai-nilai baru mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam suatu karya sastra yaitu novel, dengan harapan dapat memunculkan pemikiran-pemikiran baru dalam aspek pendidikan akhlak.

Salah satu novel yang dapat diambil hikmah untuk nilai pendidikan akhlaknya adalah novel yang berjudul *Jiwa-jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany. Novel ini merupakan tulisan pertamanya yang daya komunikasinya luas pada masyarakat. Sehingga novel sangat efektif jika digunakan sebagai media pendidikan dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan dalam alur ceritanya. Novel ini tidak hanya menghibur pembacanya, melainkan juga mengajak pembaca untuk melihat dunia lain yang lebih luas. Novel ini mengenalkan kisah keteladanan seorang pemuda. Cerita di dalamnya disajikan secara cantik, dihidangkan overlapping.

Dalam novel tersebut menceritakan seorang pemuda yang bernama Salman Al-Farisi yang biasa disapa Faris. Sosok Faris dalam novel *Jiwa-jiwa*

⁹Abdul Aziz Abdul Majid, *Mendidik dengan Cerita*, Neneng Yanti Kh. Dan Lip Zulkifli Yahya (Penj.) (Bandung: Rosdakarya, 2001), hlm. 8.

Bercahaya karya Wahyudi Asmaramany merupakan pemuda yang memiliki prestasi cemerlang. Salah satunya mendapatkan beasiswa kuliah di universitas Al-Azhar Kairo, namun saat mempersembahkan kepada orang tuanya, yang diinginkan oleh ayah dan ibunya adalah untuk menimba ilmu dalam salah satu pondok pesantren yang bernama Rahmatullah di desa Lempake.

“aku masih menunggu ibu dan kedua adikku bangun dari tidur nyeyaknya untuk melakukan shalat tahajud bersama dan ditutup dengan shalat witir”

“selepas shalat shubuh, kami berdzikir dan berdoa bersama. Aku, Aisyah dan Fatimah mengambil mushaf al-quran. Seperti biasa, setelah menjalankan shalat fardhu, kami selalu membaca al-quran sebagai suatu kewajiban”¹⁰

Cuplikan cerita di atas menyampaikan pesan berupa nilai-nilai pendidikan akhlak kita terhadap Allah. Berzikir adalah hal yang selalu dikerjakan oleh Faris dan keluarganya setelah selesai melaksanakan shalat, memperbanyak dzikir dapat melapangkan pintu rezeki, mendapatkan ketenangan jiwa dan menyadari kesalahan diri kepada Allah. Dalam novel ini berupaya menyampaikan berbagai pesan akhlak kepada para pembaca agar termotivasi untuk selalu ingat kepada Allah.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji secara lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany. Dalam skripsi ini penulis akan membahasnya dengan judul: “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* Karya Wahyudi Asmaramany”.

¹⁰ Wahyudi Asmaramany, *Jiwa-jiwa Bercahaya* (Jokjakarta: Diva Press, 2008), hlm. 17.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan teori dan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja gambaran umum tentang pendidikan akhlak dalam Novel *Jiwa-Jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany?
2. Nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam Novel *Jiwa-Jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran umum pendidikan akhlak yang terkandung dalam Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya mempunyai nilai guna, yang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Novel *Jiwa-jiwa*

Bercahaya dan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan terkhusus dalam pendidikan akhlak.

2. Kegunaan Praktis

Menambah wawasan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat diambil pelajaran dalam Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany, serta dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut bagi mereka yang ingin meneliti karya sastra lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

Ada beberapa teori yang penulis jadikan sebagai bahan pendukung dari permasalahan ini diantaranya:

Jahaya S.Praja dalam bukunya “Aliran-Aliran Filsafat & Etika” mengatakan bahwa nilai artinya harga. Sesuatu mempunyai nilai bagi seseorang karena ia berharga bagi dirinya. Pada umumnya orang mengatakan bahwa nilai sesuatu melekat pada benda dan bukan diluar benda tetapi ada juga yang berpendapat bahwa nilai itu diluar benda.¹¹

Nilai bersifat ideal, abstrak dan tidak dapat disentuh oleh panca indra, sedangkan yang dapat ditangkap hanya barang atau tingkah laku yang mengandung nilai tersebut. Nilai juga bukan fakta yang berbentuk kenyataan dan konkret. Oleh karena itu, masalah nilai bukan soal benar atau salah tetapi soal dikehendaki atau tidak, disenangi atau tidak sehingga

¹¹Juhaya S. Praja, *Aliran-Aliran Filsafat & Etika* (Bogor: Kencana, 2003), hlm. 59.

bersifat subyektif. Nilai tidak mungkin diuji dan ukurannya terletak pada diri yang menilai.¹²

Pendidikan atau “*tarbiyah*” artinya membenahi dan merawat sesuatu. Pendidikan adalah perbaikan, perawatan, dan pengurusan terhadap pihak yang dididik dengan menggabungkan unsur-unsur pendidikan didalam jiwanya, sehingga menjadi matang dan mencapai tingkat sempurna yang sesuai dengan kemampuannya.¹³

Dalam buku pengantar pendidikan, pendidikan diartikan segala kegiatan yang dilakukan secara sadar berupa pembinaan (pengajaran) pikiran dan jasmani anak didik berlangsung sepanjang hayat untuk meningkatkan kepribadiannya, agar dapat memainkan peranannya dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.¹⁴

Menurut Imam al-Ghazali yang dikutip oleh Abudin Nata mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁵

Kata akhlak berasal dari kata “*khalaqa*” atau “*khalqun*”, artinya kejadian serta erat hubungannya dengan “*Khaliq*”, artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan. Kata akhlak dalam bahasa arab yakni “*akhlaq*”, yaitu jama’ dari kata “*khuluqun*” yang secara linguistik diartikan dengan

¹²Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam: Landasan Teori dan Praktis* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2007), hlm.35-36.

¹³Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlaq Mulia* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 23.

¹⁴Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Mulia, 2014), hlm. 24.

¹⁵Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 3-4.

budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab dan tindakan. Secara substansial, akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya.¹⁶

Pendidikan akhlak secara global mengandung dua cakupan. *Pertama*, perintah berakhlak mulia yakni akhlak-akhlak terpuji wajib bagi setiap muslim untuk menghias dirinya dengan akhlak yang baik. *Kedua*, larangan berakhlak tercela yakni sekumpulan sifat-sifat buruk yang dicela oleh al-Qur'an agar tidak dilakukan oleh manusia.

Akhlak terpuji adalah segala tingkah laku baik yang dimiliki oleh seseorang. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam perintah berakhlak mulia dibagi menjadi lima yaitu:

a. Akhlak terhadap Allah swt

Akhlak terhadap Allah swt adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan selain Allah. Diantaranya adalah mentauhidkan Allah, taqwa, berdo'a, dzikrullah, dan tawakkal.¹⁷

b. Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri diantaranya adalah sifat sabar, syukur, *tawadhu'* (rendah hati), benar, *iffah* (menahan diri dari melakukan yang terlarang), *hilmun* (menahan diri dari marah), amanah, berani, dan qana'ah (merasa cukup dengan apa yang ada).¹⁸

¹⁶Beni Akhmad Saebani dan Abdul Khamid, *Akhlak Mulia*, Cet. II (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 13-14.

¹⁷Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia...*, hlm. 166.

¹⁸Tim Departemen Agama dan Tim FISIP UT, *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam*, Ed.2 Cet.6 (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hlm. 616.

c. Akhlak terhadap keluarga

Akhlak baik yang patut diberikan kepada keluarga. Diantaranya adalah berbakti kepada kedua orang tua, adil terhadap saudara, membina dan mendidik keluarga, serta memelihara keturunan.¹⁹

d. Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain. Diantaranya adalah memiliki rasa persaudaraan tolong-menolong, adil, pemurah, penyantun, pemaaf, menepati janji, musyawarah, dan berwasiat dalam kebaikan.²⁰

Karya sastra merupakan luapan perasaan atau pikiran, dan pengalaman pengarangnya.²¹ Karya sastra juga mengandung aspek-aspek kultural bukan individual jadi dihasilkan oleh pengarang yang menceritakan masalah-masalah masyarakat pada umumnya.

Karya sastra menceritakan seorang tokoh, suatu tempat dan kejadian tertentu serta dengan sendirinya melalui bahasa pengarang, tetap yang diacu adalah manusia, kejadian dan bahasa sebagaimana yang dipahami manusia pada umumnya.²² Dalam sastra ada jenis-jenisnya dan ragam-ragamnya, yaitu jenis sastra prosa dan puisi, prosa mempunyai ragam: cerpen, novel dan roman (ragam utama). Puisi mempunyai ragam: puisi lirik, syair, pantun, soneta, balada dan lain sebagainya.²³

¹⁹Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia...*, hlm. 618.

²⁰Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia...*, hlm. 622.

²¹Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Krisis dan Penerapannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 114.

²²Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori...* hlm. 329.

²³Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori...* hlm. 122.

2. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi dan kesamaan karya tulis ilmiah, perlu dikemukakan beberapa penelitian dalam bentuk skripsi mahasiswa yang sudah ada, diantaranya adalah:

Dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Magister pendidikan Bahasa Indonesia PPS Universitas Islam Malang (UNISMA) yang bernama Ferry Fauzi, meneliti mengenai Nilai-nilai Pendidikan Islami dalam Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* Karya Wahyudi Asmaramany. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa dalam Novel *Jiwa-jiwa bercahaya* mengadung Nilai Pendidikan Islami yang meliputi bidang (1) ibadah, (2) akhlak kepada Allah, (3) akhlak kepada keluarga, (4) akhlak kepada orang lain dan (5) akhlak kepada diri sendiri.²⁴ Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama menggunakan objek novel *Jiwa-jiwa Bercahaya*, yang menjadi perbedaan terletak pada bahasan yang dianalisis.

Skripsi karya Mohammad Mujib dengan judul “Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kumpulan cerpen lukisan kaligrafi karya KH. A. Mustofa Bisri” juga membahas mengenai karya sastra yang dikaitkan dengan pendidikan akhlak. Namun dalam skripsi tersebut yang dijadikan rujukan adalah kumpulan cerpen, dalam skripsi tersebut dikatakan bahwa karya sastra dengan berbagai keunikan dan ciri khasnya memiliki hubungan erat dengan pendidikan, dengan karya sastra juga dapat

²⁴Ferry Fauzi, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Jiwa-jiwa Bercahaya Karya Wahyudi Asmaramany*, <http://www.pbindoppsunisma.com/wp-content/uploads/2017/09/FERRY-FAUZI-NEW.pdf>, diakses tanggal 17 April 2018.

dijadikan sebagai media untuk pendidikan islam.²⁵ Skripsi ini membahas mengenai karya sastra yang berkaitan dengan pendidikan akhlak, namun dalam skripsi tersebut karya yang dijadikan rujukan adalah kumpulan puisi, sedangkan dalam skripsi yang penulis bahas adalah mengenai Autobiografi Wahyudi Asmaramany yang dituangkan dalam bahasa yang mudah dipahami, skripsi tersebut membahas tentang pendidikan akhlak terhadap Allah, terhadap sesama manusia, terhadap keluarga dan terhadap diri sendiri.

Skripsi karya Muhammad Hadiyan dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Album Religi Grup Band Wali” menunjukkan bahwa hasil penelitiannya adalah bahwa yang melatarbelakangi terciptanya karya-karya grup Band Wali yang berupa album religinya adalah karena kepekaan mereka membaca situasi keagamaan dalam masyarakat dan dari hasil intropeksi yang telah terjadi dalam diri para personil, serta latar belakang pendidikan mereka yang merupakan jebolan dari pondok pesantren membuat karya-karya religinya seakan mempunyai nilai tersendiri. Hal ini dikarenakan apa yang mereka buat dilandasi dengan ilmu yang telah mereka dapat di ponpes. Terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak di dalam album religi grup band wali, baik akhlak terhadap Allah swt, akhlak terhadap Rasulullah saw, akhlak pribadi, akhlak berkeluarga, serta akhlak dalam kehidupan masyarakat.²⁶

²⁵Mohammad Mujib, Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kumpulan cerpen lukisan kaligrafi karya KH. A. Mustofa Bisri (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2008), hlm. 58.

²⁶Muhammad Hadiyan, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Album Religi Grup Band Wali* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. vii.

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak, namun berbeda pada pengambilan aspek nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut. Kalau dalam skripsi tersebut mengambil nilai-nilai pendidikan akhlak dalam karya music, sedangkan dalam skripsi ini mengambil nilai-nilai pendidikan ahlak dalam sebuah Novel.

Skripsi karya Nur Sari Dewi (232108005) dengan judul Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Si Bolang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film si bolang mengandung materi pendidikan akhlak diantaranya, akhlak terhadap Tuhan, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap orang lain, akhlak terhadap lingkungan dan akhlak terhadap diri sendiri. Dalam si bolang juga mengajarkan pendidikan akhlak dengan menggunakan metode-metode yang mudah ditangkap oleh konsumen, diantaranya yaitu metode keteladanan, pembiasaan, memberi nasihat, motivasi dan intimidasi dan kisah.²⁷ Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas nilai-nilai Pendidikan akhlak, yang membedakannya adalah objek penelitiannya.

Dalam penelitian yang dilakukan Ashfal Maula dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Syair Nasehat KH. R. Asnawi hasil penelitiannya terdapat nilai-nilai Pendidikan akhlak mahmudah dan ,madzmumah. Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama

²⁷Nur Sari Dewi, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Film Si-Bolang* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. vii.

membahas nilai Pendidikan akhlak dengan objek penelitian yang berbeda.²⁸

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.²⁹

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari berinteraksi dengan manusia lain oleh karena itu manusia dikatakan sebagai makhluk sosial atau makhluk yang tidak dapat hidup sendirian. Di dalam berinteraksi, ada etika yang harus diterapkan agar tercipta keharmonisan. Pendidikan akhlak yang merupakan pondasi daripada diri manusia yang sangat membantu dalam meluruskan setiap agar tetap pada proses pendidikan yang mampu mensifati tauladan-potensi manusia tauladan yang baik.

Dengan berkembangnya teknologi dan informatika yang semakin pesat memudahkan manusia memperoleh pendidikan akhlak tidak hanya dari sekolah saja, tetapi juga melalui banyak hal, metodenya juga bermacam-macam salah satunya adalah melalui media cetak seperti karya sastra (novel). Novel sebagai salah satu karya sastra diharapkan dapat memunculkan nilai-nilai positif bagi pembacanya. Jadi dapat disimpulkan

²⁸ Ashfal Maula, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam* , <file:///G:/baru/ASHFAL%20MAULA%20NILAINILAI%20PENDIDIKAN%20AKHLAK%20DALAM.pdf>, di akses 17 April 2018.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 60.

bahwa pendidikan akhlak juga bisa diperoleh melalui karya sastra, salah satunya novel.

Pendidikan akhlak akan mencapai tujuan yaitu dengan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan dengan mengarah pada pencapaian pembentukan akhlak yang mulia manusia yang secara utuh. Dengan ini diharapkan pendidikan akhlak yang mampu menginternalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terwujud dalam perilaku sehari-hari. Serta menanamkan atau menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan akhlak kedalam sikap dan perilaku seseorang agar memiliki sikap dan perilaku yang luhur (berakhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi kepada Tuhan, dengan sesama manusia maupun dengan alam/ lingkungan. Penulis merumuskan kerangka berfikir seperti gambar skema di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian dilakukan dengan cara membaca,

memahami, menelaah dan memperbandingkan data-data yang dikelompokkan sesuai sifatnya yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di perpustakaan.³⁰

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantitatif, perhitungan statistik atau cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.³¹ Penulis menggunakan pendekatan ini agar dapat digambarkan dengan jelas segala sesuatu yang berhubungan dengan kualitas yang terkandung dalam novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* sampai kepada bagian-bagian yang sekecil mungkin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sekunder.

³⁰Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

³¹Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 82.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.³² Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany terbitan Diva Press, Tahun 2008.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menggunakan literatur-literatur yang berhubungan atau berkaitan secara konseptual dengan penelitian.³³ Sumber data tersebut dapat diperoleh dari kumpulan berbagai literatur buku dan karya tulis lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Adapun sumber data sekunder yang penulis gunakan dalam menulis skripsi ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Grafika Offset, 2007.
- 2) Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi* Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014.
- 3) Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2009.
- 4) Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- 5) Mukhson AR, *Dasar-Dasar Pendidikan Moral Basis Pengembangan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.

³²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

³³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 64.

- 6) Beni Akhmad Saebani, dan Abdul Khamid, *Akhlak Mulia*. Cet. II Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- 7) Furqonul Aziez dan Abdul Hasim, *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar* Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- 8) Mahjudin, *Akhlak Tasawuf II*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁴ Dalam pengumpulan data yang bersifat teori maka digunakan metode dokumentasi guna mengumpulkan berbagai teori dan pendapat serta peraturan yang berlaku dari berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, kitab-kitab, hadits yang berkaitan dengan pendidikan akhlak terutama dalam masalah-masalah konsepsi pendidikan Islam. Penulis akan menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data karena penelitian ini penelitian kepustakaan. Penulis akan membaca berulang-ulang novel Jiwa-jiwa Bercahaya dan akan mencari referensi dari artikel dan buku terkait kemudian dilanjutkan dengan pencatatan yang sesuai dengan rumusan masalah.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang penulis metode analisis isi (*content analysis*) yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 224.

sahih dari sebuah buku atau dokumen.³⁵ Teknik ini juga dikenal istilah *literature study* yang lazim dilakukan dalam penelitian kepustakaan.³⁶

Analisis isi digunakan untuk melakukan analisis terhadap nilai-nilai atau makna yang terkandung dalam novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany sehingga dari analisis isi tersebut dapat ditemukan jawaban dari masalah yang diteleti yaitu nilai pendidikan akhlak atau ajaran pendidikan akhlak.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data dalam novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* yang mengandung akhlak dan mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan jenis akhlak masing-masing, serta mendeskripsikan data-data tersebut sehingga mudah untuk dipahami dan apa yang disampaikan bisa dimengerti dengan baik.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh sehingga pembaca nantinya dapat memahami tentang isi skripsi ini dengan mudah, penulis berusaha memberikan sistematika penulisan yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* Karya Wahyudi Asmaramany.

³⁵Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 165.

³⁶Rianto Adi, *Metodologi Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 61.

BAB II Pembahasan mengenai Pendidikan Akhlak yang meliputi, pengertian pendidikan akhlak, dasar pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, nilai-nilai pendidikan akhlak, dan pembahasan mengenai Novel yang meliputi pengertian novel, jenis-jenis novel, fungsi novel, novel sebagai media pendidikan dan unsur-unsur pembangun novel.

BAB III. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Jiwa-Jiwa Bercahaya* Karya Wahyudi Asmaramany yang meliputi, Sinopsis Novel *Jiwa-Jiwa Bercahaya* Karya Wahyudi Asmaramany, Biografi Wahyudi Asmaramany, Identitas Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany, Analisis Struktural Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* Karya Wahyudi Asmaramany, dan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Jiwa-Jiwa Bercahaya* Karya Wahyudi Asmaramany.

BAB IV Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam novel *Jiwa-Jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany yang berisi Kandungan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam novel *Jiwa-Jiwa Bercahaya* karya Wahyudi Asmaramany.

BAB V Penutup yang meliputi simpulan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Jiwa-jiwa Bercahaya* Karya Wahyudi Asmaramany dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

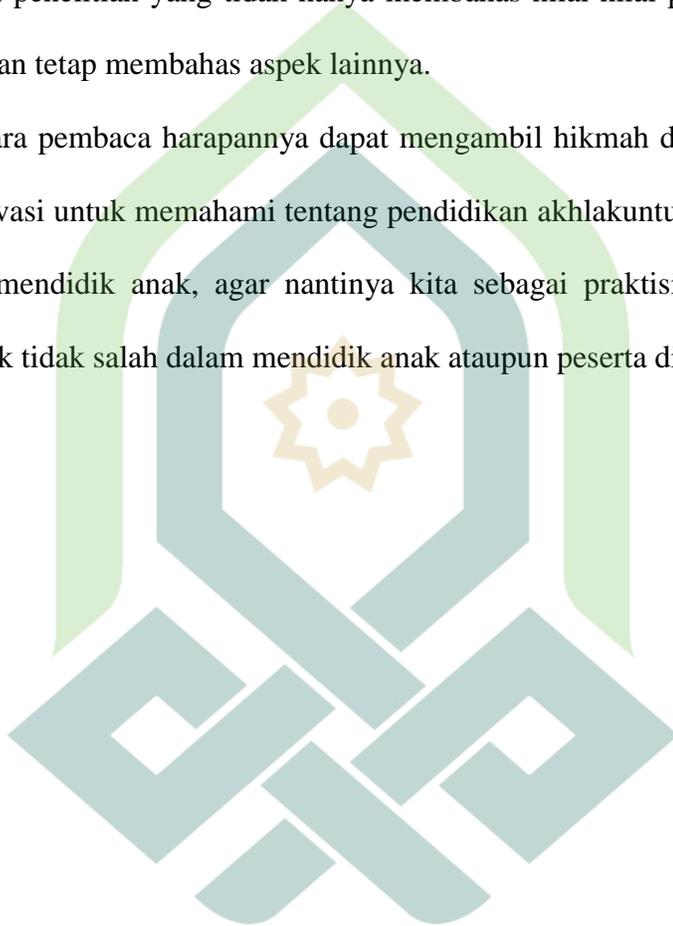
Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan dalam bab sebelumnya, mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Jiwa-jiwa Bercahaya karya Wahyudi Asmaramany dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun gambaran umum pendidikan akhlak dalam novel Jiwa-jiwa Bercahaya ada empat yaitu; pendidikan akhlak terhadap Allah, pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, pendidikan akhlak terhadap keluarga, dan pendidikan akhlak terhadap sesama manusia.
2. Novel Jiwa-jiwa Bercahaya karya Wahyudi Asmaramany mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak sebagai berikut: 1) nilai pendidikan akhlak terhadap Allah Swt yang terdiri dari: taat, taubat, syukur, tawakkal, *husnudzan*, 2) nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yang terdiri dari: *al-iffah*, sabar, rendah hati, *amanah*, berani, disiplin, kerja keras, mandiri, tanggung jawab, ikhlas, pantang menyerah, 3) nilai pendidikan akhlak terhadap keluarga yang terdiri dari: berbakti kepada orang tua, mendidik dan membina keluarga, mencintai anggota keluarga, 4) nilai pendidikan akhlak terhadap sesama manusia yang terdiri dari: toleransi, tolong-menolong, pemurah, santun dan ramah, pemaaf, bersikap baik, saling memberikan nasihat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Jiwa-jiwa Bercahaya ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagi para praktisi pendidikan dan pendidikakan lebih menarik lagi apabila di lakukan penelitian yang tidak hanya membahas nilai-nilai pendidikan akhlak saja, akan tetap membahas aspek lainnya.
2. Bagi para pembaca harapannya dapat mengambil hikmah dan pelajaran serta termotivasi untuk memahami tentang pendidikan akhlak untuk menerapkannya dalam mendidik anak, agar nantinya kita sebagai praktisi pendidikan atau pendidik tidak salah dalam mendidik anak ataupun peserta didiknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Grafika Offset.
- Adi, Rianto. 2004. *Metodologi Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Al-Ghazali, Imam. 2003. *Terjemah Ihya'*, alih bahasa Moh. Zuhri, Muqoffin Muchtar dan Muqorrobin Misbah. Semarang: CV. Asy Syifa'.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Arifin, Zaenal dkk. 2002. *Moralitas Al-Qur'an dan Tantangan Modernitas: Telaah atas Pemikiran Fazlur Rohman, Al-Ghazali dan Ismail Rajial-Faruqi*. Yogyakarta: Gema Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Artikelsiana, <http://www.artikelsiana.com/2017/07/fungsi-novel-fungsi-novel-manfaat-novel.html?m=1>, (Diakses tanggal 08 Agustus 2018).
- <http://buku.7cara.com/jiwa-jiwa-bercahaya-sebuah-novel-wahyudi-asmaramany.htm>, (Diakses pada tanggal 25 April 2018).
- Asmaramany, Wahyudi. 2008. *Jiwa-jiwa Bercahaya*. Jokjakarta: Diva Press.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Aziz, Abdul. Abdul Majid. 2001. *Mendidik dengan Cerita*, Neneng Yanti Kh. Dan Lip Zulkifli Yahya (Penj.). Bandung: Rosdakarya.
- Daradjat, Zakiyah. 2014. *Illmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumin Aksara.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Woman*. Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Fauzi, Ferry. 2016. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Jiwa-jiwa Bercahaya Karya Wahyudi Asmaramany*.

<http://www.pbindoppsunisma.com/wp-content/uploads/2017/09/FERRY-FAUZI-NEW.pdf>, (Diakses pada tanggal 17 April 2018).

Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Gunawan, Imam. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam: Landasan Teori dan Praktis*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Khon, Abdul Majid. 2009. *Ulumul Hadis*. Jakarta: Amzah.

Mahfud, Rois. 2010. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Kalimantan: Erlangga.

Mahjudin, 2010. *Akhlak Tasawuf II*. Jakarta: Kalam Mulia.

Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Makhbuloh, Deden. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mukhsan AR. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral (Basis Pengembangan Pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Nata, Abudin. 2008. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan di Indonesia*. Cet. III. Jakarta: Kencana.

_____. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Press.

_____. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa.

_____. 1996. *Materi Pokok Akidah-1*. Jakarta: Ditjen Bimbaga Islam.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Krisis dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Praja, Juhaya S. 2003. *Aliran-Aliran Filsafat & Etika*. Bogor: Kencana.

- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Mulia.
- R. Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, Roli Abdul. 2009. *Menjaga Akidah dan Akhlak*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sadur, Ziauddin. 1994. *Rekayasa Pendidikan Masa Depan Peradaban Muslim*. Bandung.
- Saebani, Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- _____ dan Hendra Akhdiyati. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suraji, Imam. 2015. *Hak dan Kewajiban dalam Perspektif Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press).
- Syukur, Amin. 2010. *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Press.
- _____. 2012. *Tasawuf Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Lengkap : Nikmatul Udzma
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 09 Agustus 1993
Alamat : Kranji, Gang Masjid RT/RW 02/10, Kec.
Kedungwuni, Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

Wali Songo Kranji 01 : Lulus Tahun 2005
Wali Songo Kedungwuni : Lulus Tahun 2008
Ma'arif NU Wali Songo Kedungwuni : Lulus Tahun 2011
Pekalongan : Masuk Tahun 2013

ORANG TUA

Kandung

Nama lengkap : Muqri
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Kranji, Gang Masjid RT/RW 02/10, Kec.
Kedungwuni, Pekalongan

Kandung

Nama lengkap : Umumiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kranji, Gang Masjid RT/RW 02/10, Kec.
Kedungwuni, Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, Januari 2019



Nikmatul Udzma

NIM. 2021113089

Perpustakaan IAIN Pekalongan



LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 41/In.30/J.6/PP.00.9/1/2018

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

H. Abdul Khobir, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NIKMATUL UZMA

NIM : 2021113089

Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL JIWA-JIWA BERCAHAYA KARYA
WAHYUDI ASMARAMANY "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 2 April 2018
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Nikmatul Udzma**
NIM : **2021113089**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL *JIWA-JIWA BERCAHAYA*
KARYA WAHYUDI ASMARAMANY**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



Nikmatul Udzma
NIM : 2021113089

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

